

DAFTAR PUSTAKA

1. Muliawan JU. *Buku Pintar Binatang*. Jogjakarta: Harmoni; 2011.
2. Soejoedi H. Pengendalian Rodent, Suatu Tindakan karantina. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2005;2(1):53-66.
journal.unair.ac.id/filerPDF/KESLING-2-1-06.pdf.
3. Santoso L. *Rodentologi Kesehatan Masyarakat*.; 2015.
4. Kusmiyati, Noor SM, Supar. Leptospirosis Pada Hewan Dan Manusia Di Indonesia. *Balai Penelitian Veteriner Wartazoa*. 2005;15(4):218.
5. CDC. *Rodents*.; 2017. <https://www.cdc.gov/rodents/>.
6. Nurisa I, Ristiyanto. Penyakit Bersumber Rodensia (Tikus Dan Mencit) Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2004;4(3):308-319.
7. WHO. Leptospirosis. WHO. 2012.
http://www.wpro.who.int/mediacentre/factsheets/fs_13082012_leptospirosis/en/.
8. CDC. Leptospirosis. CDC. 2014. <https://www.cdc.gov/leptospirosis/>.
9. Rusmini. *Bahaya Leptospirosis (Penyakit Kencing Tikus) & Cara Pencegahannya*. (Pertama, ed.). Yogyakarta: Gosen Publishing; 2011.
10. Galloway RL, Stoddard RA, Schafer IJ. Infectious Diseases Related to Travel. CDC. 2015.
<https://wwwnc.cdc.gov/travel/yellowbook/2016/infectious-diseases-related-to-travel/leptospirosis>.
11. WHO. Leptospirosis Burden Epidemiology Reference Group (LERG). 2013. <http://www.who.int/zoonoses/diseases/lerg/en/index2.html> .
12. Costa F, Hagan JE, Calcagno J, Kane M, Torgerson P, Martinez-silveira MS. Global Morbidity and Mortality of Leptospirosis: A Systematic Review. *PLOS Neglected Tropical Diseases*. 2015.
13. WHO. Leptospirosis. 2014.

14. WHO. Leptospirosis Situation In The WHO South-East Asia Region. 2014.
http://www.searo.who.int/entity/emerging_diseases/topics/Communicable_Diseases_Surveillance_and_response_SEA-CD-216.pdf.
15. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kemeskes RI; 2014.
16. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
17. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Buku Saku Kesehatan Tahun 2016*.; 2016.
http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/buku_saku_th_2016/mobile/index.html#p=76.
18. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak*.(2015).
19. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. *Profil Kesehatan Kabupaten Demak*.(2016).
20. Farida DH, Yuliadi B, Muhidin S, et al. Distribusi Dan Faktor Resiko Lingkungan Penularan Leptospirosis Di kabupaten Demak, Jawa Tengah. 2006:4-17.
21. Setadi B, Setiawan A, Effendi D, Hadinegoro SRS. Leptospirosis. *Sari Pediatri*. 2001;3(3):163-167.
22. Amin LZ. Leptospirosis. *CDK-243*. 2016;43(8):576.
23. M Picardeau. Diagnosis and Epidemiology of Leptospirosis. *Med Mal Infect*. 2013;43(1):1-9.
24. Poloengan M, Komala I. Mewaspadai Leptospirosis Di Indonesia Sebagai Penyakit Zoonosis. *Lokakarya Nas Penyakit Zoonosis*. 2005:154-160.
<https://www.digilib.litbang.deptan.go.id>.
25. Zulkoni A. *Parasitologi Untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Dan Teknik Lingkungan*. (Pertama, ed.). Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.

26. Tassinari WS, Pellegrini DCP, Sa caludio BP, Reis RB, Ko AI, Carvalho MS. Detection And Modelling Of Case Clusters For Urban Leptospirosis. *Tropical Medicine and International Health*. 2008;13(4):503.
27. Ramadhani T, Yunianto B. Karakteristik Individu dan Kondisi Lingkungan Pemukiman di Daerah Endemis Leptospirosis di Kota Semarang. *Aspirator*. 2010;2(2):66-76.
28. Setiyani E. Gambaran Sanitasi Rumah Terkait Dengan Leptospirosis (Studi di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang). 2016;4(April):65-72.
29. Dainati NR. Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Keberadaan Tikus dengan Kejadian Leptospirosis di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2):1018-1028.
30. Setiani SMBPO, Nurjazuli. Faktor Lingkungan Yang Berkaitan Dengan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Pati Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2014;13(2).
31. Sofiyani M, Mawardi MI, Purnomo PS, Adnani H. Hubungan Kondisi Lingkungan Pemukiman dengan Risiko Leptospirosis di Kabupaten Sleman. *Journal of Health Science and Prevention*. 2017;1(2).
32. Priyanto A, Hadisaputro S, Santoso L, Gasem H, Adi S. Faktor-Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Leptospirosis (Studi Kasus di Kabupaten Demak). 2008.
33. Rakebsa D, Indriani C, Nugroho WS. Epidemiologi Leptospirosis di Yogyakarta dan Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat Journal of Community Medicine and Public Health*. 2018;34(4):153-158.
34. Djati AP. Identifikasi Karakteristik Rumah Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Tikus dan Cecurut Sebagai Dasar Prototipe Rumah Rapat Tikus (Ratproof) Di Daerah Endemis Dan Bebas Leptospirosis Di Kabupaten Pati. 2016. www.bp4b2banjarnegara.litbang.kemkes.go.id.
35. Djaenudin N, Agoes R. *Parasitology Kedokteran; Ditinjau Dari Organ Tubuh Yang Diserang*. Jakarta: EGC; 2009.

36. Ristiyanto, Handayani FD. *Rodentologi Kesehatan*. Salatiga: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP); 2005.
37. Ristiyanto, Nalim S, Suskamdani, Wiyono, Notosoedarmo S. Ektoparasit Penular Penyakit Pada Mamalia Kecil: Suatu Studi Awal Ektoparasit di Lereng Merapi. 1999;3(1):52-64.
38. Schnurrenberger PR, Hubbert WT. *Ikhtisar Zoonosis*. Bandung: ITB Bandung; 1991.
39. Levine ND, Gatut. *Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner*. (Wardiarto, ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1990.
40. Sembel, Dantje T. *Entomologi Kesehatan*. Ed. 1. Yogyakarta; 2009.
41. Raharjo J, Hadisaputro S. Faktor Risiko Host pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Demak Risk Factors Host of Leptospirosis in Demak District. 2015:105-110.
42. Maharani A. Studi Kepadatan Tikus Beserta Infestasi Pinjal Dan Tungau Di Pasar Johar Kota Semarang Tahun 2010. [Undergraduate thesis] Univ Diponegoro. 2011.
43. Fadzilah VQN, Astuti D, Werdani KE. Hubungan Perilaku Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan Dengan Keberadaan Tikus Di Desa Lencoh Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. 2014.
44. Annashr NN, Santoso L, Hestningsih R. Studi Kepadatan Tikus dan Ektoparasit di Desa Jomblang Kecamatan Candisari, Kota Semarang Tahun 2011. 2017;3(2).
45. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen P2M dan PL Depkes RI). *Pedoman Pengendalian Tikus; Khusus Di Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI; 2008.
46. Priyambodo, Sigit SH, Upik KH. *Hama Pemukiman Indonesia : Pengenalan, Biologi, Dan Pengendalian*. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman Fakultas Kedokteran Hewan IPB; 2006.

47. Yuliadi B, Muhidin, Indriyani S. *Tikus Jawa; Teknik Survei Di Bidang Kesehatan*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI; 2016.
48. Herbreteau V, Auffray J-C, Blasdell K, Bordes F, Chabe M. Protocols For Field And Laboratory Rodent Studies. In: Herbreteau V, Jittapalapong S, Rerkamnuaychoke W, Chaval Y, eds. Kalasin, Thailand: Kasetsart University Press; 2006.
49. Primaningtyas W. Survey Lingkungan Biotik Abiotik dan Kepadatan Populasi Tikus di Kelurahan Jangli dan Kelurahan Rejosari Kota Semarang. 2014.
50. Setiyani E. Hubungan Sanitasi Rumah dan Kepadatan Tikus Dengan Infeksi Bakteri *Leptospira* sp Pada Tikus (Studi Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang). 2016.
51. Tunissea A. Faktor Lingkungan Biotik Pada Kejadian leptospirosis. *Balai Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2009;5(2):26-27.
52. Fadzilah VQN, Astuti D, Werdani KE. Hubungan Perilaku Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan Dengan Keberadaan Tikus di Desa Lencoh Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. 2014.
53. Soeharso. *Zoonosis Penyakit Menular Dari Hewan Ke Manusia*. Yogyakarta: Kanisius; 2011.
54. Widoyono. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, Dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga; 2011.
55. Leveuge A, Aboubaker MH, Terrier O, Drancourt M DB. Real Time PCR Detection of *Leptospira* sp. In Rodents From Toulon Harbour (France). *Revue de Medicine Veterinaire*. 2010;161(6):264-266.
56. Shah I, Katira B. Clinical and Laboratory Profile Of Dengue, Leptospirosis and Malaria In Children: A Study From Mumbai. *Department of Pediatrics BJ Wadia Hospital for Children Mumbai, India*. 2007.

57. Kusnadi C. *Pengendalian Vektor Dan Binatang Pengganggu*. Makasar: Instalasi Penerbitan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Makasar; 2006.
58. Sucipto CD. *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2011.
59. Hubbert WT, Mulyono E. *Ikhtisar Zoonosis*. (ITB, ed.). Bandung; 1991.
60. Atmawinata E. *Mengenal Beberapa Penyakit Menular Dari Hewan Kepada Manusia*. (Irianto K, ed.). Bandung: Yrama Widya; 2006.
61. CDC. *American Trypanosomiasis*.; 2017.
www.cdc.gov/dpdx/trypanosomiasisamerican/index.html.
62. Dedi, Sarbino, Hendarti I. Uji Preferensi Beberapa Jenis Bahan Untuk Dijadikan Umpan Tikus Sawah. 2013.
63. B2P2VRP. *Pedoman Koleksi Spesimen Dan Data Di Lapangan*. Jakarta: Litbang Press; 2015.
64. Herbreteau V, Auffray J-C, Blasdel K, Bordes F, Chabe M. Protocols For Field and Laboratory Rodent Studies. In: Herbreteau V, Jittapalpong S, Rerkamnuaychoke W, Haval Y, eds. Kalasin, Thailand: Kasetsart University Press; 2011.
65. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017. *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya*. Jakarta; 2017.
66. Notoatmojo Soekidjo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
67. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
68. Puskesmas Mrangeen I. *Profil Puskesmas Mranggen I Demak Tahun 2017*.; 2017.
69. Handayani FD, Ristiyanto. Rapid Assesment Inang Reservoir Leptospirosis di Daerah Pasca Gempa Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Salatiga. 2008;36(1):1-9.

70. Maulana Y, Rahma DI, Raharjo J, Djati AP. Identifikasi Ektoparasit pada Tikus dan Cecurut di Daerah Fokus Pes Desa Suroteleng Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2012;8(2):33-36.
71. Ernawati D, Priyanto D. Pola Sebaran Spesies Tikus Habitat Pasar Berdasarkan Jenis Komoditas di Pasar Kota Banjarnegara. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2013;9(2):68-62.
72. Ikawati B, Sulistyani, Nurjazuli. Analisis Karakteristik Lingkungan Pada Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Demak Jawa Tengah Tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2009;8(2):39-45.
73. Widiastuti D, Djati AP. Kontaminasi Leptospira Patogenik Pada Air Konsumsi di Pemukiman Kabupaten Demak. *Balai Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2015;11(2):89-96.
74. Timmreck TC. *Epidemiologi Suatu Pengantar*. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2012.
75. Komariah, Pratita S, Malaka T. Pengendalian Vektor. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*. 2010;6(1).